

# **IMPLEMENTASI LAYANAN INFORMASI BIDANG KARIR DALAM PENGENALAN STUDI LANJUTAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 11 BANJARMASIN**

**Julianti<sup>1</sup>, Farial<sup>2</sup>, Nurmiati<sup>3</sup>**

**Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Islam Kalimantan MAB NPM 16220027**

**Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Islam Kalimantan MAB NIDN 1105056601**

**Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Islam Kalimantan MAB NIDN 1104068406**

**Email : Juliantijulia2@gmail.com**

## **ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah menyebutkan bahwa dari beberapa peserta didik yang telah lulus dari SMP Negeri 11Banjarbaru di dapati mereka melanjutkan studi lanjutan dan bekerja tidak sesuai bidangnya atau jurusannya selama dibangku sekolah. Selain itu, Guru bimbingan konseling di SMP Negeri 11Banjarbaru mengatakan bahwa peserta didik merasa bingung harus melanjutkan studi lanjutan ke perguruan tinggi mana dan jurusan apa. Kesulitan peserta didik dalam menentukan studi lanjutan ini dipengaruhi oleh luas sempitnya pengetahuan dan pemahaman peserta didik.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dengsn data. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, Guru Bimbingan dan Konseling dan peserta didik. sedangkan objeknya adalah siswa kelas IX yang berjumlah 10 orang. Dengan instumen data Wawancara/ interview, Observasi Dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu dengan mereduksi data, penyajian data dan membuat kesimpulan.

Dari hasil analisis data penelitian, diperoleh hasil bahwa dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling karier diberikan secara klasikal dengan menggunakan layanan informasi karier, dengan materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan tujuan agar peserta didik mampu merencanakan karier setelah lulus dengan banyaknya wawasan dan pengetahuan terkait bidang karier, tindak lanjut yang diberikan jika peserta didik masih bingung aan pemilihan sekolahnya setelah diberikan layanan bimbingan karier secara klasikal dengan informasi karier maka peserta didik diberikan layanan konseling.

Mengenai guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 11 Banjarbaru dalam pelaksanaan Implementasi layanan informasi karir peserta didik dalam menerima informasi-informasi yang akurat agar dapat mengarahkan peserta didik secara cepat membantu mengambil keputusan untuk mereka tempuh dimasa yang akan datang dalam pemilihan karir. Untuk semua pesrta didik SMP Negeri 11 Banjarbaru agar terus meningkatkan prestasi belajar, dan fokus pada cita-cita yang diharapkan agar kelak tidak salah dalam menentukan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

**Kata kunci : Implementasi, Layanan Informasi, Studi Lanjutan**

## **ABSTRACT**

The problem in this study is How is the Implementation of Classical Services to Minimize School Drop Outs in Middle State 2 Hulu Sungai Tengah Junior High School children. The data analysis technique used is a qualitative technique. The subject of this research is the Homeroom Teacher and Guidance and Counseling Teachers, while the object is class XI students, amounting to 2 people. With observational and interview data instruments. The data analysis technique is to reduce data, present data and make conclusions.

The problem in this research is to mention that some of the students who have graduated from SMP Negeri 11 Banjarbaru are found to be continuing their further studies and working not in accordance with their fields or majors while at school. In addition, the guidance and counseling teacher at SMP Negeri 11 Banjarbaru said that students felt confused about which university to continue their further studies and what major. The difficulty of students in determining further studies is influenced by the breadth and narrowness of students' knowledge and understanding.

The data analysis technique used is a qualitative technique with data. The subjects of this study were school principals, Guidance and Counseling Teachers and students. while the object is class IX students, amounting to 10 people. With data instruments Interviews / interviews, Observation Documentation. The data analysis technique is by reducing data, presenting data and making conclusions.

From the results of research data analysis, it was found that in the implementation of career counseling guidance services it was provided in a classical manner using career information services, with the material delivered being adapted to the needs of students. With the aim that students are able to plan a career after graduation with a lot of insight and knowledge related to career fields, follow-up is given if students are still confused about choosing their school after being given classical career guidance services with career information, students are given counseling services.

Regarding guidance and counseling teachers at SMP Negeri 11 Banjarbaru in implementing career information services for students in receiving accurate information so that they can direct students quickly to help make decisions for them to take in the future in choosing a career. For all students of SMP Negeri 11 Banjarbaru to continue to improve learning achievement, and focus on the ideals that are expected so that in the future they will not be wrong in determining a higher level of education.

**Keywords: Implementation, Information Services, Further Studies**

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan pada dasarnya berperan sebagai usaha sadar dan terencana dalam perwujudan suasana belajar serta proses pengembangan potensi yang dimiliki oleh individu, sehingga individu dapat mewujudkan cita-cita masa depan serta menunjang karir kedepannya sesuai dengan minat, bakat, serta kemampuan yang ada dalam diri individu. Menurut Mulyasana (Jarkawi, 2017:80) menyatakan bahwa pada hakekatnya pendidikan ialah proses pematangan hidup dengan fokus pada pembentukan kepribadian, pematangan logika, hati, akhlak, dan keimanan sehingga menjadikan kehidupan yang berkualitas.

Sesuai dengan Kemendikbud (2013:11) menyebutkan bahwa dalam rangka memfasilitasi perkembangan peserta didik, pada jenjang SMA/MA/SMK salah satu kegiatan guru bimbingan konseling/ konselor adalah membantu peserta didik menentukan minatnya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai kemampuan dasar umum (kecerdasan), minat, bakat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik. Hal ini perlu dilakukan karena masih begitu banyak peserta didik yang bingung dalam memilih studi lanjutannya sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki. Bahkan banyak dari mereka yang memilih studi lanjutan karena mengikuti pilihan teman atau bahkan hanya karena merasa jurusan tersebut dianggap mudah. Dikutip dari Kompas.com pada 10 Februari 2022 mengatakan bahwa "H-4 Daftar SNMPTN 2022, Siswa Masih Ada Yang Galau Pilih Jurusan" hal ini disebabkan masih banyak anak SMA/SMK yang kurang memahami kemampuannya dan kurang mengenali jurusan-jurusan yang ada di Perguruan Tinggi sekitar.

Fenti Hikmawati (2011:19) menyebutkan bahwa layanan informasi bidang karir yaitu proses bantuan atau bimbingan kepada individu dalam memecahkan masalah karir sehingga individu memiliki tujuan yang jelas terhadap pendidikannya dan cita-citanya. Tahap pengambilan keputusan yang harus dipertimbangkan adalah menentukan pilihan perguruan tinggi dan

pemilihan program studi. Proses pengambilan keputusan studi lanjut di pengaruhi oleh beberapa hal yaitu potensi akademik, dukungan finansial dari orang tua, kesiapan mental serta pengetahuan dan pemahaman peserta didik sehingga peluang untuk bisa diterima terbuka lebar, namun peserta didik tetap harus mempertimbangkan jika mendapati kegagalan atas pilihan pertama. Selain informasi-informasi mengenai pendidikan lanjutan yang paling penting adalah peserta didik memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ya sehingga peserta didik memiliki kemudahan dan tidak kebingungan dalam menyoapkan studi lanjutannya setelah tamat dari sekolah yang telah dijalaninya.

## **B. Kajian Pustaka**

### **1. Implementasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi adalah suatu pelaksanaan atau penerapan, implementasi dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman (2004: 39) implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Adapun menurut Guntur setiawan (2004:39) berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

### **2. Layanan Informasi**

Menurut Prayitno (2017:66) Layanan Informasi merupakan suatu layanan yang diberikan kepada individu akan informasi yang mereka perlukan guna untuk kepentingan hidup dan perkembangannya yang diselenggarakan oleh konselor yang diikuti oleh seseorang atau lebih peserta. Adapun Rizky Ananda Pohan (2017:73) menjelaskan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling dalam rangka menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap siswa. Beberapa layanan informasi yang dapat diberikan antara lain:

informasi akademis, informasi karir, informasi hal-hal yang berkembang dan up to date untuk di bahas. Informasi yang diberikan akan menambah wawasan untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal.

### 3. Pengertian Karir

Menurut Rachman (2009:20) menyatakan Karir adalah sebagai urutan dari kegiatan-kegiatan dan perilaku-perilaku yang terkait dengan kerja dan sikap, nilai dan anspirasi-anspirasi yang terkait sepanjang masa hidupnya seseorang. Menurut pendapat lain dari Mondy (2010: 227) definisi karir adalah serangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktifitas kerja selama rentang waktu dalam kehidupan seseorang dan serangkaian aktifitas kerja yang terus berkelanjutan. Allah SWT memerintahkan nasihat menasihati dalam beriman dan beramal soleh, termasuk di dalamnya masalah karir.

### 4. Layanan Informasi Karir

Tazkiyah (2022:15) layanan informasi karir merupakan layanan yang berupa informasi karir terdiri dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan, profesi, atau karir, dan bertujuan untuk membantu individu memperoleh pandangan, pengertian, pengetahuan dan pemahaman mengenai dunia kerja beserta aspek-aspeknya sebagai pemenuhan kebutuhan. Menurut Hikmawati (2011: 19) Bimbingan Karir adalah bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir. Winkel (2005: 623) Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (klien) menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa.

Sedangkan menurut Karsani (2019:11-12) layanan informasi karir adalah layanan yang diberikan berupa informasi karir yang terdiri dari fakta-

fakta mengenai pekerjaan, jabatan, profesi, atau karir, dan bertujuan untuk membantu individu memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai dunia. Kandungan dari informasi karir adalah suatu pelayanan karir yang berusaha membantu individu untuk merencanakan, memutuskan dan merencanakan masa depan yang akan dijalaninya. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karir merupakan salah satu layanan yang diberikan kepada peserta didik tentang berbagai hal yang dibutuhkan untuk menentukan arah tujuan atau rencana yang diinginkan terkait profesi maupun pendidikan.

#### 5. Tujuan Layanan Informasi Karir

Menurut Prayitno (2017:66) tujuan informasi ada 2 bagian yaitu Tujuan umum dan Tujuan khusus

##### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan.

##### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk-buluknya sebagai isi layanan. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya), untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mrngembangkan dan memelihara potensi yang ada, dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

#### 6. Fungsi Layanan Informasi Karir

Menurut Hidayati (2005:3) layanan informasi karir memang sedang mendapatkan tempat tersendiri sehingga sering dilakukan. Fungsi utama layanan informasi ialah fungsi pemahaman dan pencegahan.

a. Fungsi pemahaman

Fungsi bimbingan konseling yang menghasilkan pemahaman tentang diri klien beserta masalahnya sesuatu oleh pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik. Fungsi-fungsi tersebut adalah pemahaman tentang diri peserta didik terutama oleh peserta didik, orang tua, guru pada umumnya, dan guru pembimbing.

b. Fungsi pencegahan

Fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul, yang akan dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan dan kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya.

7. Metode Layanan Informasi Karir

Menurut Prayitno dan Erman (2004:269) Pemberian informasi kepada peserta didik dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti seperti metode ceramah, diskusi, wawancara, karyawisata, alat-alat peraga dan alat-alat bantu lainnya, buku panduan, kegiatan sanggar karir, sosiodrama.

1. Ceramah

2. Diskusi

3. Karyawisata

4. Konferensi karir

8. Operasionalisasi Layanan Informasi Karir

Layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Kegiatan peserta, selain mendengar dan menyimak perlu mendapat pengarahan secukupnya dan memaknai isi layanan, terutama berkenaan dengan BMB3.

a. Perencanaan

b. Pengorganisasian Unsur-Unsur dan Sasaran Layanan

- c. Pelaksanaan
  - d. Penilaian
  - e. Tindak Lanjut dan Laporan
9. Pengertian Studi Lanjutan

Menurut Sutikna (Rahma 2010: 172) studi lanjut adalah kelanjutan studi. Dari pengertian tersebut dapat di pahami bahwa studi lanjut adalah pendidikan sambungan setelah lulus dari SD, SMP,SMA/SMK atau pendidikan yang lebih tinggi dari yang ditempuh saat ini. Kegiatan studi lanjut dan merencanakan karir merupakan kegiatan yang dialami oleh semua individu. Kegiatan ini juga merupakan salah satu dari tugas perkembangan khususnya bagi remaja.

10. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Individu Dalam Memilih Jurusan Studi Lanjutan

Martini (2014:16) disebutkan bahwa pada dasarnya faktor-faktor tersebut antara lain adalah: (a) faktor budaya; (b) faktor sosial, salah satunya teman sebaya; (c) faktor pribadi; dan (d) faktor psikologis.

### **C. Metode Penelitian**

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nazir (Andi Prastowo, 2011: 186), metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 60), penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok.



## 2. Sumber Data

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013) "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Namun untuk melengkapi data penelitian diperlukan dua sumber data, sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah merupakan pengambilan data menggunakan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015: 187). Pada penelitian ini sumber data primer adalah warga sekolah yang meliputi; Kepala sekolah SMP Negeri 11 Banjarbaru, guru bimbingan konseling SMP Negeri 11 Banjarbaru, siswa-siswi SMP Negeri 11 Banjarbaru, serta alumni dari SMP Negeri 11 Banjarbaru.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015: 187). Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat

memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

### 3. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan purposive sampling (sample purposif) yang termasuk dalam *Nonprobability Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh lebih representative (Sugiyono, 2011).

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan proses penyidikan, maksudnya kita dapat membuat pengertian fenomena sosial secara bertahap, kemudian melaksanakannya, sebagian besar dengan cara mempertentangkan, membandingkan, merepleksi, menyusun katalog, dan mengklasifikasi objek suatu kajian. Semua kegiatan itu merupakan penarikan sampel, untuk menemukan keseragaman dan sifat umum dunia sosial, dan kegiatan dilakukan terus dan berulang oleh peneliti lapangan kualitatif (Miles, 2007).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hal ini sejalan dengan filosofi penelitian alamiah, dalam pengambilan data peneliti berbaur dan berinteraksi secara intensif dengan responden. Dokumentasi dan pengumpulan data pendukung dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk melengkapi penelitian dan untuk memaksimalkan hasil peneliti.

Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian tersebut digunakan karena pada penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi melibatkan partisipasi langsung, berupa wawancara mendalam, observasi lapangan, dan mereview terhadap dokumen yang menjadi pendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang penulis maksudkan.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability (Sugiyono, 2015).

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa prosedur perolehan data.

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang.

#### 2. Penyajian Data/ Display

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami.

#### 3. Verifikasi Data (Conclusions drawing/verifiying)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

### **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### 1. Media guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan informasi bidang karir terhadap peserta didik

Media merupakan suatu alat yang digunakan untuk menarik perhatian siswa untuk menyalurkan pesan yang disampaikan (Miarso, 1986). Media bimbingan dan konseling bisa digunakan untuk menyalurkan pesan kepada siswa, supaya siswa mampu memahami diri, dan mampu memecahkan serta mencari jalan keluar atas permasalahan yang sedang dihadapi (Nursalim,

2013). Media adalah alat penyaluran pesan yang bisa diberikan ketika melakukan layanan informasi. Nursalim (2013) menyebutkan bahwa media yang bisa digunakan dalam memberikan layanan informasi karir antara lain : Power Point, Poster, Bagan

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (a source) engan enerima psan (a receiver). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televise, diagram, media cetak (printed material), computer, dan lai sebagainya.

Layanan informasi karir adalah suatu layanan bimbingan dengan cara memberikan sebuah penerangan, penjelasan, pengarahan tentang suatu yang yang berkaitan dengan informasi karir supaya siswa mampu memahami bagaimana makna karir dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang karir yang sebenarnya (Fitri, Neviyarni, Ifdil, 2016). Hidayati (2015) menyebutkan bahwa layanan informasi karir yaitu suatu layanan dalam bimbingan dan konseling di sekolah yang penting dalam kegiatan membantu siswa memecahkan suatu permasalahan karir yang sedang dihadapi. Prayitno (2018) menyebutkan bahwa, layanan informasi karir merupakan suatu layanan yang memberikan penjelasan kepada individu mengenai suatu karir, apa yang dibutuhkan suatu karir, bagaimana tanggungjawab dalam suatu karir supaya individu mampu menentukan tujuan dan arah serta mampu mencapai cita- citanya dengan baik.

## 2. Hasil impelmentasi layanan informasi bidang karir terhadap peserta Didik

### a. Pelaksanaan

Layanan konseling karier dilaksanakan rata-rata dua kali pertemuan karena disesuaikan dengan waktu, pertemuan awal untuk memberikan arahan dan informasi-informasi terkait informasi karier yang selanjutnya

dipadukan dengan informasi yang diperoleh dari pengkonstruksian audio visual keluarga konseli (peserta didik) dilanjut dengan pengidentifikasian jabatan yang ada dalam audio visual yang menjadi acuan dan pandangan oleh peserta didik sebagai pandangan pemilihan sekolah ke depan yang akan diambilnya dengan melihat dan mengeksplorasi individu yang dinyatakan dalam audio visual sesuai dengan perjalanan kariernya mampu memberikan gambaran kepada peserta didik terkait profesi yang dijalani individu tersebut yang mampu menjadikan informasi kepada peserta didik.

b. Evaluasi hasil

Proses pelaksanaan tindakan layanan berdampak pada hasil perencanaan studi lanjut pada peserta didik. Pemberian layanan konseling karier dengan menggunakan audio visual ternyata dapat meningkatkan pemilihan sekolah peserta didik SMP Negeri 11 Banjarbaru. Setelah diberikan layanan konseling karier pada peserta didik terjadi perubahan pada pemilihan sekolah studi lanjutnya. Dari pelaksanaan layanan konseling karier selain diperoleh proses layanan juga diperoleh hasil layanan sebagai dampak dari proses layanan tersebut. Hasil layanan tersebut berupa pemilihan sekolah studi lanjut ke perguruan tinggi yang diminati peserta didik dengan meninjau perjalanan karier anggota keluarganya.

Sedangkan Horn (Tahir, 2014:55), “mengartikan implementasi sebagai tindakan - tindakan yang dilakukan oleh baik Individu – individu pejabat - pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam kebijakan”.

Ekawati (Taufik dan Isril, 2013:136) menyatakan, “bahwa definisi implementasi secara eksplisit mencakup tindakan oleh individu/kelompok privat (swasta) dan publik yang langsung pada pencapaian serangkaian tujuan

terus menerus dalam keputusan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya” Kemudian Gordon (Mulyadi, 2015:24) menyatakan, “implementasi berkenaan dengan berbagai kegiatan yang diarahkan pada realisasi program.”

Menurut Widodo (Syahida, 2014:10), “implementasi berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan dapat menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu”

Dari pernyataan yang diungkapkan oleh peserta didik, peneliti dapat menyimpulkan bahwa layanan yang diberikan oleh guru BK berkenaan dengan penggunaan untuk membantu meningkatkan pemilihan sekolah peserta didik melalui layanan bimbingan konseling karier berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan pemilihan sekolah peserta didik.

## **E. Penutup**

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di hasil dan pembahasan mengenai implementasi layanan informasi bidang karir di SMP Negeri 11 Banjarbaru dapat diambil kesimpulan :

1. Pelaksanaan layanan informasi dalam bidang karir yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dapat dipahami oleh peserta didik disetiap pertemuan memberikan wawasan kepada anak sehingga anak tersebut tidak kebingungan untuk memilih studi lanjutannya.
2. Hasil implementasi layanan informasi dalam bimbingan karir cukup membantu siswa dalam peningkatan perencanaan karir siswa, yang mana bisa dilihat dari siswa sebelumnya, yang awalnya masih belum dapat menentukan pilihan untuk melanjutkan studi lanjutan serta pilihan SMA, MA. Atau SMK yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, hingga memahami dalam menentukan perencanaan karirnya secara mandiri.

## Saran

### 1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Mengenai guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 11 Banjarbaru dalam pelaksanaan Implementasi layanan informasi karir peserta didik dalam menerima informasi-informasi yang akurat agar dapat mengarahkan peserta didik secara cepat membantu mengambil keputusan untuk mereka tempuh dimasa yang akan datang dalam pemilihan karir

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian selanjutnya tentang Implementasi Layanan Informasi Karir Melalui Untuk Pemilihan Sekolah Lanjutan Pada Peserta Didik, dengan menggunakan teknik yang berbeda agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal

### 3. Bagi Peserta Didik

Untuk semua peserta didik SMP Negeri 11 Banjarbaru agar terus meningkatkan prestasi belajar, dan fokus pada cita-cita yang diharapkan agar kelak tidak salah dalam menentukan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi putra, S. (2015). Penggunaan Teknik Modeling Terhadap. Jurnal Fokus Konseling, 1(1), 45– 56.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2015, Bandung : Departemen Agama RI
- Andi Prastowo. (2011). Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Diar Rizki Ashar. 2015. Efektibitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kesadaran Karir Peserta Didik, Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia
- Moleong, Lexy J.. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Harsono, 2011, Etnografi Pendidikan sebagai Desain Penelitian Kualitatif. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Spredley, James P. 2007. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Juntika. 2014. Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan, Bandung: Refika Aditama
- Bakar Abu M. Luddin. 2014. Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis
- Ananda Rizky Pohan, dkk. 2017. Wawasan Dasar Bimbingan dan Konseling, Medan
- Prayitno. 2017. SKonseling Profesional yang Berhasil Layanan dan Kegiatan Pendukung, Jakarta: Rajawali Pers
- Fenti Hikmawati. 2011. Bimbingan Konseling, Jakarta: Raja Grafindo
- Kemendikbud. 2013. Pedoman Peminatan Peserta Didik Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Winkel dan Hastuti, Sri. 2005. Bimbingan dan Konseling di institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi
- Winkel. 2004. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi 2004
- Jarkawi (2017) Bimbingan dan Konseling Dalam Prespektif Management, Bandung : Media Makalangan
- Sutrisno, E. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana, Jakarta
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 2007 . Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru). Jakarta: UIP
- KBBI. 2021. Kamus Besar Bahasa Indonesia. [online]. Avaliable at : <http://kbbi.web.id/> [29 Juli 2022]
- Setiawan, Guntur. 2004. Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Stephen Palmer. 2010. Konseling dan Psikoterapi. Jogyakarta: Pustaka Belajar
- Ade Riza Rahma, 2010. Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self Directed Learning Pada Siswa SMA. Jurnal Psikologi, Volume 37, No.2,
- Tazkiyah, Safira. 2022. "Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Pekanbaru". Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



- Mahdani, Asep. 2020. "Implementasi Bimbingan Karir Dalam Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa: Studi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Muaro Jambi". Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin
- Mudrikah. 2020. "Penerapan Layanan Informasi Dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa/i Keas Xi IPA SMA Swasta YPK Medan T.A 2019/20220". Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Mulyasa. (2006). Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Liniawati, Deti. 2017. "Implementasi Layanan Informasi Karir Melalui Media Audio Visual Untuk Pemilihan Sekolah Lanjutan Pada Peserta didik Kelas IX Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018". Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Rambe, Rosaline. 2018. "Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MIA 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan". Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Karsani. 2019. "Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI di SMA Budaya Bandar Lampinh Tahun Pelajaran 2018/2019". Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Kompas.com. 2022 , Juli 29. Riset H-4 Daftar SNMPTN 2022, Siswa Masih Ada Yang Galau Pilih Jurusan. Retrieved From : <https://amp.kompas.com/edu/read/2022/02/10/064900471/h-4-daftar-snmptn-2022-siswa-masih-ada-yang-galau-pilih-jurusan>